

PEMANFAATAN LINGKUNGAN ALAM SEKITAR SEBAGAI SUMBER BELAJAR PADA MUATAN PELAJARAN IPA KELAS V MI DARUL HIKMAH TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Nuril Aini Mawaddah¹

¹Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram

nurilanimawaddah123@gmail.com

Abstract: This research is motivated by the attention of researchers when teachers carry out science learning by utilizing nature and the surrounding environment as natural science learning resources. This research aims to: 1). Describe the use of the surrounding natural environment as a source of learning in science content for class V at MI Darul Hikmah. 2). Describe the weakness of using the surrounding natural environment as a source of learning content for class V MI Darul Hikmah Science class. This study used a qualitative descriptive approach. The research data were collected through observation, interviews, and documentation techniques. The data sources in this study were school principals, fifth grade science teachers, and fifth grade students at MI Darul Hikmah Darek. The data analysis technique used by researchers namely data condensation, data display, and conclusion drawing. Then the validity is checked by increasing persistence/persistence, triangulation and adequacy of references. This research shows that the use of the surrounding natural environment as a source of learning in science content for class V has been carried out properly and in accordance with the steps in learning, namely planning, implementing, and evaluating. The purpose of learning is to utilize the environment as a learning resource to equip students with meaningful experiences and strong memories that affect students' critical thinking skills and learning outcomes. The process of using the environment as a learning resource aims to overcome the shortage of science learning resources which are covered through the use of open nature such as rice fields and objects that exist in nature such as rocks, wood and soil. Regardless of that. In addition, the utilization of the surrounding natural environment as a source of natural science content learning aims to equip students with meaningful experiences and strong memories of a science concept. In addition, the use of the natural environment as a natural science learning resource is applied as an alternative solution in overcoming the limitations of supporting facilities and infrastructure learning activities.

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perhatian peneliti ketika guru melaksanakan pembelajaran IPA dengan memanfaatkan alam dan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar IPA. Penelitian ini bertujuan untuk: 1). Mendeskripsikan pemanfaatan lingkungan alam sekitar sebagai sumber belajar pada muatan pelajaran IPA kelas V di MI Darul Hikmah. 2). Mendeskripsikan kelemahan pemanfaatan lingkungan alam sekitar sebagai sumber belajar muatan pelajaran IPA kelas V MI Darul Hikmah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data penelitian dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data pada penelitian ini adalah Kepala sekolah, Guru IPA kelas V, dan siswa siswi kelas V MI Darul Hikmah Darek. Adapun teknik analisis data yang digunakan peneliti yakni *data condensation* (kondensasi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing* (penarikan kesimpulan). Kemudian dicek keabsahannya dengan peningkatan ketekunan/kegigihan, triangulasi dan kecukupan referensi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan lingkungan alam sekitar sebagai sumber belajar pada muatan pelajaran IPA kelas V telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan langkah-langkah dalam pembelajaran yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Adapun tujuan dari pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar untuk membekali peserta didik pengalaman yang bermakna dan daya ingat yang kuat yang berpengaruh pada kemampuan berpikir kritis siswa dan hasil belajar. Proses pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar bertujuan untuk mengatasi kekurangan sumber belajar IPA yang *discover* melalui pemanfaatan alam terbuka seperti sawah dan benda-benda yang ada di alam seperti batu, kayu dan tanah. Terlepas dari hal tersebut. Selain itu, pemanfaatan lingkungan alam sekitar sebagai sumber belajar muatan IPA bertujuan untuk membekali siswa pengalaman yang bermakna dan daya ingat yang kuat pada suatu konsep IPA, selain itu, pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber belajar IPA diterapkan sebagai alternative solusi dalam mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana penunjang kegiatan pembelajaran

Kata Kunci: Lingkungan Alam Sekitar, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Sumber belajar SD/MI.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar yang baik melalui proses pembelajaran yang optimal dengan melibatkan peserta didik secara aktif sehingga peserta didik mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Seperti yang dikemukakan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan di Indonesia, pendidikan adalah upaya yang disengaja dan dilakukan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Menurut Sindhunata belajar adalah kegiatan yang penting untuk dilakukan tujuannya untuk mewujudkan upaya membantu pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Menurut kaum konstruktivis lingkungan merupakan faktor yang sangat mempengaruhi pendidikan. Karena lingkungan terdiri atas gejala-gejala yang saling mempengaruhi tingkah laku dan proses kognitif yang mampu memberikan efek yang baik dari segi pola pikir dan tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan berkaitan erat dengan belajar dan pembelajaran, belajar merupakan upaya yang dilakukan dalam rangka mengembangkan kemampuan, baik yang bersifat kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Sesuai dengan pendapat UNESCO, peserta didik belajar berfikir untuk tahu, belajar melakukan sesuatu, belajar untuk menjadi sesuatu yang dicita-citakan. Kegiatan mendidik dan mengajar yang dilakukan oleh pendidik dan kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik disebut dengan kegiatan pembelajaran.

Pada kenyataannya masih marak problematika dan kendala yang dihadapi oleh pendidik dan peserta didik misalnya ketersediaan sumber belajar, kurangnya kreativitas guru dalam mengelola kelas, dan kurangnya ketersediaan fasilitas yang menunjang proses pembelajaran sehingga berdampak pada efektivitas kegiatan pembelajaran, tugas seorang pendidik tidak hanya melakukan transfer ilmu pengetahuan saja, melainkan mengembangkan keterampilan dan memberikan stimulus serta motivasi melalui dialog, diskusi, keteladanan, nasihat, bimbingan, arahan, atau hal-hal yang dapat ditangkap panca indera peserta didik, sehingga terjadi kegiatan belajar pada peserta didik. Dalam proses pembelajaran pendidik harus mampu memberikan pembelajaran yang baik. Pembelajaran yang baik yaitu pembelajaran yang dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan yang terjadi pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, keterampilan, pemahaman, sikap dan tingkah lakunya, keterampilan kecakapan dan kemampuan, daya reaksinya dan penerimaan dan lain-lain. Belajar merupakan intisari dari kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran merupakan proses untuk mendapatkan hasil belajar. Belajar dapat terjadi dalam berbagai cara, serta dapat berlangsung secara sengaja (*intentional*) dan tidak disengaja (*unintentional*).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan suatu ilmu yang mengkaji segala sesuatu tentang gejala alam yang ada di alam baik benda hidup maupun benda mati. Ilmu Pengetahuan Alam berkaitan dengan mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA tidak hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa konsep-

konsep, fakta-fakta, dan prinsip-prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Conant mendefinisikan sains sebagai suatu deretan konsep serta skema konseptual yang berhubungan satu sama lain, dan yang timbul sebagai hasil eksperimen dan observasi. Pengetahuan dalam IPA didasarkan dari gejala yang terjadi di alam, yang mana gejala alam ini akan menjadi suatu pengetahuan jika diawali dengan sikap ilmiah dan menggunakan metode ilmiah. Dari kegiatan ilmiah tersebut akan mendapatkan suatu ilmu atau penguatan yang dapat diaplikasikan bagi umat manusia. sebagai contoh kejadian Newton mengalami kejatuhan buah dari pohon.

Pembelajaran IPA yang baik adalah pembelajaran yang dilakukan dengan mengaitkan konsep IPA dengan kehidupan sehari-hari dan mampu memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar maka secara tidak langsung siswa dapat dengan mudah memahami dan menguasai konsep IPA, karena siswa langsung dilibatkan dan dihadapkan dengan situasi dan kondisi yang konkrit yaitu di alam dan lingkungan sekitar. Sehingga pembelajaran yang melibatkan siswa dengan lingkungan dan alam akan memberikan pengalaman belajar yang bermakna serta akan memberikan pengalaman yang lebih tentang konsep IPA sehingga hal tersebutlah yang menjadi stimulus untuk meningkatkan minat dan antusias belajar karena siswa langsung dihadapkan dengan objek yang konkrit. Proses pembelajaran sangat erat kaitannya pendekatan, karena fungsi pendekatan dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai acuan pengorganisasian bahan ajar yang akan dipelajari oleh peserta didik selama proses pembelajaran.

Dalam pemanfaatan lingkungan alam sekitar sebagai sumber belajar pada muatan IPA guru dan lingkungan sangat berperan besar. Karena guru tidak hanya berperan sebagai pendidik melainkan sebagai pembimbing dalam proses pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan alam sekitar sebagai sumber belajar. Untuk itu guru memiliki peran yang besar dalam rangka pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar melalui pendekatan lingkungan alam sekitar yang dikembangkan dalam muatan IPA pada kelas V.

Usman Samatoa menjelaskan IPA merupakan suatu ilmu yang berkaitan dan membahas gejala alam dan benda-benda yang disusun secara teratur. Pembelajaran IPA adalah suatu upaya guru dalam membelajarkan siswa melalui penerapan sebagai model pembelajaran, model belajar yang dipandang cocok untuk peserta didik adalah melalui pengalaman langsung (*learning by doing*). Lingkungan diharapkan mampu mengembangkan otomatisasi dan kemampuan transfer pemahaman siswa pada konteks baru secara mandiri, sehingga upaya pemanfaatan lingkungan dalam pembelajaran adalah dengan menjadikan sumber belajar.

Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dianggap penting dilakukan dalam pelajaran IPA. Konteks pelajaran IPA adalah gejala alam dan benda-benda sehingga IPA dan lingkungan memiliki hubungan yang erat. Melalui pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar, belajar akan lebih bermakna apabila peserta didik dihadapkan langsung dengan keadaan yang konkrit atau nyata. Lingkungan sekitar merupakan sarana bagi peserta didik dan merupakan wadah dalam mengembangkan kreativitas, rekreasi dan inovasi serta mengembangkan pikiran sehingga lingkungan dijadikan sebagai laboratorium yang digunakan untuk memperoleh konsep informasi baru. Lingkungan sebagai sumber belajar misalnya lingkungan sekitar dan lingkungan

tempat tinggal yang merupakan sumber belajar yang harus dioptimalkan untuk pencapaian proses hasil belajar, lingkungan tersebut biasanya terdapat tumbuhan, hewan, halaman, kebun sekolah dengan berbagai tumbuhan-tumbuhan yang dijadikan sebagai objek pengamatan yang berkaitan dengan materi IPA yang akan dibahas. Pemanfaatan lingkungan didasari oleh pendapat pembelajaran yang akan lebih bernilai, sebab para siswa dihadapkan dengan peristiwa dan keadaan yang seharusnya. Samatoa menjelaskan bahwa pembelajaran dapat dilakukan diluar kelas dengan memanfaatkan lingkungan sebagai laboratorium alam.

Tujuan utama pemanfaatan lingkungan alam sekitar sebagai sumber belajar pada muatan IPA kelas V yaitu untuk memberikan pengalaman yang bermakna dan pengetahuan yang diperoleh akan lebih tahan lama. Selain itu tujuan pemanfaatan lingkungan alam sekitar sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPA agar siswa mampu memecahkan masalah yang peserta didik temui di lingkungannya. IPA merupakan suatu disiplin ilmu yang mengkaji gejala-gejala alam dan lingkungan sehingga muatan IPA perlu menggunakan pendekatan lingkungan alam sekitar dengan tujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan mengembangkan kemampuan menyelesaikan masalah yang terdapat di lingkungan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara ketika proses pembelajaran, peneliti menemukan aktivitas pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan dan alam sekitar sebagai sumber belajar. Selain itu, guru mata pelajaran IPA kelas V MI Darul Hikmah telah memanfaatkan lingkungan alam sekitar sebagai sumber belajar. dalam menjelaskan materi ekosistem guru memanfaatkan sawah untuk menjelaskan konsep materi ekosistem pemanfaatan sawah dan lingkungan. Pemanfaatan tersebut bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik agar peserta didik mampu memecahkan masalah yang peserta didik temui dalam kehidupan sehari-hari melalui pemanfaatan lingkungan dan alam sebagai sumber belajar.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh data yang bersumber dari hasil wawancara dengan responden yang bersangkutan. Prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Subjek penelitian ini adalah narasumber utama yang memberikan informasi atau data-data yang terkait dengan penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti. Subjek penelitian ini adalah guru muatan pelajaran IPA kelas V MI Darul Hikmah, peserta didik kelas V, dan Kepala Sekolah MI Darul Hikmah Darek. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi langsung ketika proses pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan alam sekitar sebagai sumber belajar pada muatan pelajaran IPA yang didukung oleh hasil wawancara dengan guru mata pelajaran dan berbagai pihak terkait dengan proses pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan alam sekitar sebagai sumber belajar pada materi bahasan Ekosistem dengan jumlah siswa 23 siswa. Diperoleh hasil bahwa dalam proses pembelajaran guru telah memanfaatkan lingkungan alam sekitar sebagai sumber belajar, kegiatan pembelajaran berjalan efektif dan peserta

didik aktif, hal tersebut ditandai dengan antusias peserta didik ketika menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dibagikan guru, pembelajaran yang dilaksanakan dilakukan diluar kelas yaitu memanfaatkan sawah, dimana peserta didik akan mempelajari dan memahami ekosistem dengan memanfaatkan lingkungan alam sekitar sebagai sumber belajar yaitu dengan langsung belajar di sawah. Kegiatan pembelajaran tersebut diemonstrasikan langsung di alam terbuka dengan sehingga memberikan daya tarik tersendiri bagi peserta didik. Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru bervariasi yaitu dengan metode, ceramah, tanya jawab, diskusi yang membuat aktivitas belajar peserta didik lebih kompleks, pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan alam sekitar sebagai sumber belajar selain sebagai alternatif solusi yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi keterbatasan sumber belajar, pembelajaran dengan menerapkan *learning by doing* ini juga dapat memberikan pengalaman belajar secara langsung kepada peserta didik. dalam proses pembelajaran IPA dengan memanfaatkan lingkungan sebagai alam sumber belajar terdapat tiga tahapan antara lain:

a. Perencanaan Pembelajaran dengan Pemanfaatan Lingkungan Alam Sekitar sebagai Sumber Belajar

Dalam perencanaan proses pembelajaran IPA dengan memanfaatkan lingkungan alam sekitar sebagai sumber belajar, guru melakukan penyusunan pada rancangan proses pembelajaran dengan melihat dan mengamati materi yang akan diajarkan terlebih dahulu, karena terdapat materi yang pada dasarnya tidak terlalu memanfaatkan lingkungan secara langsung dalam proses pembelajaran dan terdapat materi yang secara langsung melibatkan lingkungan dan alam sekitar sebagai sumber belajar. Selain itu tingkat kerumitan sumber belajar juga menjadi salah satu pertimbangan dalam proses pembelajaran, jika materi yang diajarkan dapat dijangkau dengan buku paket pembelajaran sebagai sumber belajar maka guru tidak akan terlalu melibatkan lingkungan sebagai sumber belajar secara utama. Namun, apabila materi yang diajarkan memiliki konsep yang perlu implementasi lingkungan alam sekitar seperti materi ekosistem, cahaya, dan tumbuhan hijau maka guru akan membuat perencanaan proses pembelajaran yang melibatkan alam sebagai sumber belajar seperti sawah dan tempat tinggal.

Dalam proses perencanaan pembelajaran IPA dengan memanfaatkan lingkungan alam sekitar sebagai sumber belajar IPA pada muatan pelajaran IPA, perencanaan yang dilakukan harus sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Terdapat beberapa langkah dalam tahapan perencanaan rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu melakukan analisis materi tujuannya yaitu untuk mengetahui tingkat kerumitan materi dan tentunya kondisi dari peserta didik sendiri hal tersebut dilakukan untuk memudahkan guru dalam memilih instrumen evaluasi yang digunakan ketika melakukan evaluasi pembelajaran.

Dalam proses perencanaan guru melakukan analisis materi terhadap materi yang akan diajarkan, sekaligus merancang langkah-langkah pembelajaran. Hal tersebut dilakukan oleh guru agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan lebih mudah dalam mencapai tujuan yang diinginkan dan menjadi capaian dari proses pembelajaran yang telah berlangsung. Adanya perencanaan ini juga bermanfaat bagi guru untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajaran yang telah

dilakukan, yang kemudian dapat dijadikan sebagai acuan dalam memutuskan ketuntasan materi yang telah dipelajari.

b. Proses Pembelajaran dengan Memanfaatkan Lingkungan Alam Sekitar sebagai Sumber Belajar

Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan memanfaatkan lingkungan alam sekitar sebagai sumber belajar pada muatan pelajaran IPA kelas V di MI Darul Hikmah sudah dikatakan mampu berjalan dengan cukup optimal, hal tersebut ditandai dengan kemampuan peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Selain itu, daya ingat siswa relatif lebih kuat dan tahan lama. Hal tersebut dibuktikan dengan ketika guru memberikan pertanyaan yang kaitanya dengan materi yang telah dipelajari, maka mereka akan menjawab sesuai dengan apa yang mereka temukan selama proses pembelajaran dengan dengan memanfaatkan lingkungan alam sekitar sebagai sumber belajar. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran IPA kelas V mengenai pelaksanaan pembelajaran IPA dengan memanfaatkan lingkungan alam sekitar sebagai sumber belajar IPA beliau mengungkapkan bahwa:

Untuk mendapatkan data yang lebih valid mengenai pelaksanaan pembelajaran IPA dengan memanfaatkan lingkungan alam sekitar sebagai sumber belajar IPA, maka peneliti melakukan kegiatan wawancara, observasi, serta melakukan dokumentasi. Dalam kegiatan observasi peneliti ikut ke dalam kelas mengawasi dan memantau proses pelaksanaan pembelajaran dengan membawa pedoman observasi yang peneliti telah siapkan sebelumnya. Selain itu, peneliti juga membawa buku catatan untuk mencatat hasil wawancara kepada peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di kelas, pada saat pelaksanaan pelajaran IPA terdapat 3 tahapan pembelajaran yaitu kegiatan pembuka, inti, dan penutup.

1) Kegiatan pembuka

Kegiatan pembuka atau kegiatan awal dalam proses pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan guru sebelum menyampaikan materi pelajaran. Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dalam melaksanakan kegiatan pembukaan atau kegiatan awal sangat bervariasi namun memiliki tujuan yang sama yaitu mengaitkan materi yang telah dipelajari dengan materi akan akan dipelajari. Pada kegiatan pembuka ini juga dilakukan *ice breaking* berupa permainan atau *game*.

Selain hasil wawancara dengan guru dan siswa, data yang peneliti dapatkan dapat didukung oleh hasil pengamatan, peneliti pada saat melakukan observasi ikut ke dalam kelas dan mengikuti proses pembelajaran dari awal hingga akhir. Dalam melaksanakan kegiatan awal atau kegiatan pembuka guru melakukan pembukaan pembelajaran dengan menekankan pada pengalihan perhatian peserta didik melalui permainan dan memberikan pertanyaan yang tujuannya adalah mengembangkan pengetahuan peserta didik terhadap pelajaran yang telah dipelajari.

2) Kegiatan Inti

Sebelum peneliti melakukan kegiatan pengawasan terhadap kegiatan pembelajaran, peneliti terlebih dahulu melihat keadaan fasilitas

yang tersedia di madrasah yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran yang dilaksanakan selama kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan hasil observasi fasilitas yang tersedia di MI Darul Hikmah bisa dikatakan belum terlalu lengkap seperti tidak tersedianya perpustakaan, dan berbagai kebutuhan belajar lainnya, tidak tersedianya alat peraga dan berbagi sumber belajar yang memadai membuat guru hanya menggunakan media dan sumber belajar yang telah tersedia di madrasah untuk dimanfaatkan dalam proses pembelajaran di kelas. Hal tersebut juga dapat dilihat dari hasil temuan peneliti yang paparkan pada sub bab sebelumnya.

Untuk mendukung data yang didapatkan dari hasil observasi mengenai kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas V, peneliti juga melakukan wawancara mengenai pengelolaan kelas ketika belajar dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V mengenai pengelolaan kelas terutama dalam kegiatan inti ketika memanfaatkan lingkungan alam sekitar sebagai sumber belajar muatan pelajaran IPA. Dalam kegiatan inti biasanya untuk mengelola kelas guru lebih meminta peserta didik untuk melakukan diskusi dengan teman sebangku dan memberikan persoalan atau pertanyaan yang kemudian yang dijawab oleh teman sebangku. Selain itu, guru juga sering meminta mereka mengamati suatu benda seperti batu dan benda-benda lain dan membuat kesimpulan dari hasil pengamatan. Pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan alam sekitar sebagai sumber belajar IPA dilakukan di luar kelas seperti di halaman sekolah dan sawah sawah.

Berdasarkan hasil pengamatan selama proses pembelajaran dalam kegiatan inti guru lebih menekankan pada kegiatan mengamati dan tentunya belajar di luar ruangan dengan memanfaatkan alam sebagai sumber belajar misalnya sawah sebagai sumber belajar untuk materi ekosistem dan halaman serta tempat tinggal sebagai sumber belajar tumbuhan hijau dan struktur alat dan bahan. Selain di luar kelas, guru juga aktif dalam pemberian masalah seperti pertanyaan yang kemudian mereka diskusikan dengan teman sebangku, masalah tersebut relevan dengan materi yang telah dipelajari.

Lingkungan merupakan sumber belajar yang kaya dan menarik untuk peserta didik. Lingkungan alam sekitar sebagai sumber belajar menuntut guru untuk mampu mengelola kelas agar kondusif dan berkesan bermakna bagi peserta didik, Kegiatan tersebut dilakukan untuk mengcover kebutuhan akan sumber belajar yang tidak terlalu memadai yang menunjang proses pembelajaran IPA, sehingga guru lebih menekankan peserta didik untuk mampu memanfaatkan alam sekitar sekolah sebagai sumber belajar utama dalam mata pelajaran IPA.

3) Kegiatan Penutup

Peneliti juga melakukan wawancara terkait dengan kegiatan penutup atau kegiatan pada saat menutup pembelajaran di kelas. Dalam kegiatan penutup ini kegiatan yang dilakukan oleh guru yaitu menyimpulkan pembelajaran dan melakukan tindak lanjut seperti pemberian tugas dan PR yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana

pemahaman yang diperoleh peserta didik. Selain wawancara, peneliti juga melakukan kegiatan observasi pada saat menutup pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, pada tahap kegiatan penutup ini kegiatan yang dilakukan oleh guru yaitu memberikan soal berupa isian singkat atau meminta mereka peserta didik untuk menjelaskan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.

c. Penilaian Pembelajaran dengan Memanfaatkan Lingkungan Alam Sekitar sebagai Sumber Belajar

Penilaian yang dilakukan oleh guru setelah melaksanakan pembelajaran IPA yaitu dinilai dari tes formatif dan sumatif misalnya pengetahuan, keterampilan, serta keaktifan dalam tanya jawab, mengumpulkan tugas baik PR dan tugas-tugas lainnya seperti ulangan harian, MID dan UAS. Penilaian dilaksanakan melalui kerja individu menilai bagaimana perilaku siswa ketika mengikuti pembelajaran dan bagaimana interaksi dan kerja sama peserta didik dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Penilaian dilaksanakan juga melalui individu yaitu evaluasi setiap pelajaran berakhir. Selain itu penilaian juga dilakukan oleh guru saat aktivitasnya jawab atau menilai bagaimana keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi peneliti saat melakukan pengamatan dari proses kegiatan belajar mengajar pada kelas V, evaluasi yang dilakukan guru adalah dengan memberikan tugas, diskusi berupa tugas LKPD misalnya pengamatan secara berkelompok terhadap suatu benda atau suatu konsep materi yang kemudian menjawab suatu pertanyaan. Salah satu tujuan dari implementasi pendekatan lingkungan alam sekitar melalui pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar adalah untuk mengcover kebutuhan sumber belajar yang tidak terlalu memadai yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran. Sumber belajar yang dimaksud adalah sesuatu yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar dan mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar. Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar adalah penggunaan lingkungan untuk memenuhi sumber belajar terutama dalam mata pelajaran IPA yang pada hakikatnya membahas tentang alam sehingga di lingkungan dan alam telah terdapat berbagai sumber belajar yang sangat tidak terbatas.

Secara umum MI Darul Hikmah adalah salah satu madrasah yang lokasinya sangat dekat dengan sawah dan lingkungan alam dan lingkungan masyarakat, dalam proses pembelajaran IPA guru sering memanfaatkan alam seperti sawah dan lingkungan masyarakat sebagai sumber belajar dan media pembelajaran dalam mempermudah proses memahami, misalnya pada materi tentang adaptasi atau penyesuaian diri pada makhluk hidup maka mereka akan langsung diberikan kesempatan untuk mampu memanfaatkan alam dan lingkungan sebagai sumber belajar misalnya dengan mengamati tumbuhan putri malu, tumbuhan bunga mawar, dan lainnya. Sehingga kebutuhan sumber belajar yang awalnya sangat terbatas karena fasilitas dan sarana prasarana yang kurang mampu dan tidak memadai proses pembelajaran maka dengan pemanfaatan lingkungan dan alam sekitar dapat dijadikan sebagai sumber dapat mengatasi keterbatasan.

Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar selain sebagai jawaban atas kurangnya ketersediaan sumber belajar di sekolah dan sebagai ruang dalam

memberikan keterlibatan peserta didik seluas-luasnya dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar memiliki dampak positif baik bagi pendidik, peserta didik dan sekolah. Keterbatasan sumber belajar yang digunakan sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar dapat diantisipasi oleh ketersediaan lingkungan dan alam yang tidak pernah terbatas sebagai sumber dan media pelajaran terutama mata pelajaran IPA, melalui pemanfaatan lingkungan tersebut ingatan siswa akan lebih tahan lama setelah memahami suatu konsep atau materi dalam IPA.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber belajar pada pembelajaran IPA pada kelas V bahwasannya pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar pada pelajaran IPA memberikan siswa kesempatan seluas-luasnya dalam menggali informasi melalui kegiatan diskusi dan pengamatan serta penemuan yang diperoleh melalui pengalaman secara langsung. Pemanfaatan lingkungan alam sekitar sebagai sumber belajar membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan, dalam kegiatan pembelajaran terdapat tiga tahap pembelajaran yaitu; *Pertama*, kegiatan perencanaan yaitu menyusun dan menyiapkan RPP serta perangkat ajar lainnya yang relevan pemanfaatan lingkungan alam sekitar sebagai sumber belajar. *Kedua*, kegiatan pelaksanaan yaitu mengajak peserta didik untuk terlibat dalam kegiatan diskusi dan penemuan yang dilakukan secara langsung di alam terbuka sekaligus menyampaikan materi pelajaran. *Ketiga*, kegiatan evaluasi yaitu melakukan evaluasi pembelajaran yaitu dengan memberikan tes yang bertujuan untuk mengetahui dan mengukur kemampuan peserta didik dan kinerjanya dalam kelompok saat pemanfaatan lingkungan alam sekitar sebagai sumber belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009).
- Alif Haris Wanto, "Strategi Pemerintah Kota Malang dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep *Smart City*", *Journal of Public Sector Innovations*, Vol. 2, No 1, November 2017, hlm. 42.
- Andi Prastowo, *Sumber Belajar & Pusat Sumber Belajar*, Bandung: Prenadamedia Group, 2018.
- Andi Thahir, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: Prenadada, 2017.
- Anggani Sudono, *Sumber Belajar dan Alat Permainan*, Jakarta: Grasindo, 2000.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Chyntia Dewi, "Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbasis Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V", *Mimbar PGSD*, Volume. 5, No. 2, 2017, hlm.2.

- Dewi Oktorini Setyaningrum, "Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Pada Pembelajaran SAINS DI Kelas IV B", *Skripsi* FKIP Universitas Jambi, Jambi, 2017.
- Dini Haryati, "Efektivitas Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas V SD Inpres BTN IKIP 1 Makassar", *Jurnal AULADUNA*, Volume. 3, No. 2, Desember 2016.
- Djam'am Satori, Aan Kong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Durotul Yatimah, *Landasan Pendidikan*, Jakarta : CV Almungadan Mandir, 2017.
- Farida Nugraha, *Metode Penelitian Kualitatif*, Surakarta : Rineka Cipta, 2014.
- Farida Nur Kumala, *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*, Malang : Edie Infografika, 2016.
- Firda Fitriana, "Implementasi Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS) Melalui Strategi Inkuiri Pada Proses Pembelajaran Siswa Kelas IV di SD Sanggar Anak Alam (SALAM) Nitiprayan, Kasihan Bantul ", *Skripsi* FIP Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2016.
- Giana Wulandari, "Peningkatan Minat Belajar IPA Kelas V SDN 2 Brangkal Melalui Metode *Outdoor Learning Process* ", *PGSD*, Volume.15, No. 7, 2018.
- Hana Sakura Putu Arga, Fadly Pratama.dkk, *Sumber Belajar IPS Berbasis Lingkungan*, Jawa Barat: UPI Sumedang Press, 2019.
- Hamzah dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*,(Jakarta:PT Bumi Aksara, 2011.
- Hidayah Mulyaningsih Suprpto, "Hubungan Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS) Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar", *Jurnal FUNDADIKNAS*, Volume. 2, No. 3, November 2019.
- Ilyasin Muhammad, *Terorisme dan Agama: Konstruksi Teologi Teoantroposentris*, Prenada Media, 2017.
- Laksmi Evasufi Widi Fajri, "*Application Of Natural Environment Approaches To Improve Science Process Skills In Elementary School Students*", *PGSD*, Volume. 1, No. 1, 2018.
- Laksmi Widi Fajri dan Widi Eli, "Penerapan Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar", *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, Volume.3, No. 1, Maret 2020.
- Milan Rianto, *Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran*, Malang: Departemen Pendidikan Nasional, 2006.

- Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Muhamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Rajawali Press, 2010.
- Muzria Lamasai dan Mestawaty, “Pemanfaatan Lingkungan Alam Sekitar Sebagai Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SDN 10 Gadung”, *Jurnal Taduko Online*, Volume.5, No. 1, 2018.
- Muzria Lamasai dan Mestawaty, “Memanfaatkan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Dengan Tema Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar”, *Jurnal PGSD*, Volume.1, No. 2, 2013.
- Nurdin Ibrahim dan Darlan Sidik, *Prinsip-Prinsip Dasar Desain Pembelajaran*, Jakarta: KENCANA, 2016.
- Punajo Setyosari, *Desain Pembelajaran*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2020.
- Rasimin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Kualitatif*, Yogyakarta: Trussmedia Grafika, 2018.
- Rasimin, *Sumber Belajar Sebagai Media Pembelajaran*, Serang: Laksita Indonesia, 2019.
- Sanca Zaviardi “Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar IPA Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi”, *Skripsi*, FTK UIN Sulthan Thaha Saifudin, Jambi, 2021.
- Santrianawati, *Media dan Sumber Belajar*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Sihardi Darmo Wiharjo, *Pendidikan Lingkungan Hidup*, Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2021.
- Siti Alimah, Aditya Marianti, *Jelajah Alam Sekitar*, Semarang: FMIPA UNS, 2016
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta CV, 2016.
- Susi Nur Baeti, “Penerapan Pembelajaran IPA di Alam Terbuka Kelas V SD Negeri 2 Banjarrejo Batanghari Lampung Timur”, *Skripsi*, FTIK IAIN, Metro Lampung, Lampung, 2020.
- Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta :PT Bumi Aksara, 2014.
- Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010
- Udin Syaefudin Sa’ud, *Perencanaan Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

Yanti Sartika “Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sekolah Sebagai Sumber Belajar Biologi Pada Sub Bab Materi Klasifikasi Makhluk Hidup di SMPN 4 Kluet Utara Kabupaten Aceh Selatan”, *Skripsi*, FTK UIN Ar-Raniry, Aceh, 2018.